

INTISARI

Pengolahan Arsip Perkara di Pengadilan Agama Bantul

Oleh:

Sugiarti

12/337797/SV/02388

**Program Studi Diploma Kearsipan
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada**

Laporan tugas akhir yang berjudul “Pengolahan Arsip Perkara di Pengadilan Agama Bantul” merupakan hasil pengumpulan data dari hasil praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Pengadilan Agama Bantul. Tujuan dari laporan ini ialah untuk mengetahui pengolahan arsip perkara, sarana dan prasarana yang digunakan serta kendala yang dihadapi dalam praktik pengolahan arsip perkara di Pengadilan Agama Bantul.

Penulisan tugas akhir ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. metode yang digunakan penulis adalah observasi partisipasi, studi pustaka, dan wawancara. Metode-metode tersebut saling melengkapi satu sama lain, sehingga menghasilkan data dan informasi yang relevan untuk menyusun laporan tugas akhir ini.

Kesimpulan dari laporan tugas akhir ini adalah bahwa Pengadilan Agama Bantul belum melakukan pengolahan arsip perkara sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan. Hal itu dikarenakan Pengadilan Agama Bantul belum menggunakan regulasi yang mengatur tentang prosedur pengolahan arsip perkara, tidak adanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang kearsipan, serta sarana dan prasarana yang tidak sesuai.

ABSTRACT

The Arrangement of Arsip Perkara In Pengadilan Agama Bantul

By:

Sugiarti

12/337797/SV/02388

**Applied Archival Science Program
Vocational of College
Universitas Gadjah Mada**

Final report entitled "The Arrangement of Arsip Perkara in Pengadilan Agama Bantul" is the result of data collection practices of the results of field work conducted in the Pengadilan Agama Bantul. The purpose of this report is to determine the arrangement of the arsip perkara, facilities and infrastructure are used , as well as the obstacles encountered in the practice of the arrangement of arsip perkara in the Pengadilan Agama Bantul.

The writing of this final report uses three methods of data collection. The method used is the observation of participation , literature , and interviews . These methods complement each other , thus producing the data and information that is relevant to preparing this final report .

The conclusion of this final report is that the Pengadilan Agama Bantul has not made a arrangement of arsip perkara in accordance with the rules of archival. It was the Pengadilan Agama Bantul to the absence of regulations governing the arrangement of arsip perkara procedures , lack of competent human resources in the field of archival, and facilities that are not appropriate .